

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana, menurut (Tukiran, 2016: 62) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka.

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif. Dimana, menurut (Sugiyono, 2014: 55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel motivasi (x) terhadap kinerja (y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013: 275) bahwa setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Maka dari itu, lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua yang beralamat di jalan besar Deli Tua km 11,2 No. 8 kecamatan Deli Tua, kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara - 20355.

Penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada pegawai di kantor pusat PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua. Waktu yang ditentukan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari bulan januari sampai februari 2017 (selama 2 bulan).

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Oktober 2016				November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																						
2	Seminar Proposal									■	■	■	■																		
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■														
4	Pengambilan Data/Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■										
5	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■						
6	Seminar Hasil																									■	■	■	■		
7	Perbaikan Skripsi																									■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																													■	■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014: 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyektif/subyektif yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua, baik pegawai yang berada di kantor pusat maupun pegawai yang berada di kantor kas berjumlah 37 pegawai.

Tabel 3.2

**Daftar Nama, Jabatan dan Jumlah Pegawai
PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 20 Deli Tua**

No. Urut	NAMA	JABATAN
	PEGAWAI	
1.	S. Fredrich Tarigan, SP	Kabag. <i>Marketing</i>
2.	Seri Ukur Ginting, SE	Kabag. Operasional
3.	Sarah Surbakti, SE	Kabag. <i>Funding</i>
4.	Dheborah M Ginting, SE	<i>Internal Control</i>
5.	Hasa Herwin Siahaan, SH	<i>Legal</i>
6.	Amos Gurusinga, SE	Ka. Kantor Kas Bandar Baru
7.	Sandy Salvatore Barus, SE	Ka. Kantor Kas Tiga Juhar
8.	Rakarea Kresnata Ginting, SH	Ka. Kantor Kas Tj. Anom
9.	Haryanti Rivo Simanungkalit, S.Kom	Cs. Kantor Pusat
10.	Karonita br Ketaren, S.Kom	<i>Teller</i> Kantor Kas Bandar Baru
11.	Lilis Febriana br Perangin-angin, S.Pd	<i>Teller</i> Kantor Kas Tiga Juhar
12.	Sri Ulina Sembiring, SE	<i>Teller</i> Kantor Kas Tj. Anom
13.	Evi Lestari Sitepu, SH	<i>Teller</i> Kantor Pusat
14.	Ramadearni Sidauruk, Amd	Adm. Kredit
15.	Endang Simarmata, SE	Adm. Legal
16.	Christine AM Sihotang, SP	Pembuku (<i>Accounting</i>)
17.	Alif Tobing	<i>IT</i>
18.	Dapit Anta Ginting, S.Pd	<i>Account Officer Funding</i>
19.	Evi Monica Situngkir, SE	<i>Account Officer Funding</i>
20.	Marianto Sanro Saragih, Amd	<i>Account Officer Funding</i>
21.	Wahyu Setiawan	<i>Account Officer Funding</i>
22.	Ginta Hartama Bastanta	<i>Account Officer Funding</i>
23.	Andi Suranta Sembiring, SE	<i>Account Officer Lending</i>
24.	Ferdi Olo Sinuhaji, S.Kom	<i>Account Officer Lending</i>
25.	Meliater Sitorus	<i>Account Officer Lending</i>
26.	Sahat Berutu	<i>Account Officer Lending</i>
27.	Aldi Sifa Brata Sembiring	<i>Collector</i>
28.	Amri	<i>Collector</i>
29.	Arihta Alexander Perangin-angin	<i>Collector</i>
30.	Yerikho Kristian Butar-Butar, SE	<i>Collector</i>
31.	Persadanta Ginting, Amd	<i>Collector</i>
32.	Sudianto Lumban Siantar	<i>Collector</i>
33.	Robby Firly	Supir (<i>Driver</i>)
34.	Didi Prasetya	OB Kantor Kas Bandar Baru
35.	Arfi Tarigan	OB Kantor Kas Tj. Anom
36.	Ridwan Syahputra	<i>Security</i> Kantor Pusat
37.	Yusup Mahadi	OB Kantor Pusat

Sumber : Arsip PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 20 Deli Tua, 2016

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2009: 72) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari penetapan jumlah sampel yang berdasarkan pada rumusan Sugiyono, bahwa penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi yang lebih kecil dari seratus (<100). Hal ini sering dilakukan bila sejumlah populasi relatif kecil, kurang atau lebih dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian, maka total jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 22 pegawai (responden) kantor pusat di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu :

3.4.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut (Muri Yusuf, 2014: 199) penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan suatu penelitian terhadap data yang dimiliki dengan cara membaca, memahami dan mempelajari literatur yang terdapat di dalam perpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan tinjauan pustaka (landasan teori) mengenai masalah pokok yang sedang dibahas dalam penelitian.

3.4.2 Penelitian Lapangan (*Field Reserach*)

Suatu penelitian terhadap objek yang diteliti, pencapaian data pada objek penelitian (Sugiyono, 2013: 187-198) dilakukan dengan cara:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan sesuai dengan kondisi dan kesempatan pada saat melakukan penelitian.

a. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan melihat dan mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian, yaitu dengan melihat, mengamati, dan mencatat data.

b. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun yang menjadi responden yang akan menerima angket (kuesioner) adalah pegawai kantor pusat PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 20 Deli Tua.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2012 : 240) dokumentasi merupakan suatu dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dimana, yang berupa dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Maka dari itu, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian mengenai kinerja misalnya data peningkatan target laba-rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir pada PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 20 Deli Tua.

2. Data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintah yang dijadikan objek penelitian, data yang diperoleh dari pihak lain yang pernah disajikan dalam artikel-artikel, penelitian-penelitian sebelumnya, dan sebagainya.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2005 : 31) definisi operasional adalah pengertian setiap variabel dalam penelitian untuk dapat dipahami arti atau maknanya sebelum dilakukan analisis. Sedangkan, variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Motivasi

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Motivasi sebagai variabel bebas (*independent*) disebut x. Indikator dari motivasi menurut (Riduwan, 2002: 66), yaitu:

- a. Tanggung Jawab adalah kesadaran yang dimiliki oleh manusia dengan melakukan perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
- b. Pengakuan merupakan hal yang berkaitan dengan eksistensi seseorang melalui hasil kerja yang dilakukan.
- c. Pencapaian Prestasi merupakan usaha dan hasil kerja yang dilakukan oleh pekerja dalam pencapaian target perusahaan.
- d. Upah (gaji) adalah hak diterima oleh pegawai sebagai bentuk imbalan atas hasil kerja yang telah dilakukan.
- e. Lingkungan kerja adalah hal yang berkaitan dengan adanya kerja sama dan komunikasi antar sesama rekan kerja

- f. Jaminan kerja adalah hal yang berkaitan dengan perlindungan dari perusahaan baik berupa santunan, tunjangan, dan jaminan lainnya.
- g. Kenaikan jabatan merupakan pemberian dari perusahaan dengan tanggung jawab yang lebih tinggi dari posisi yang sebelumnya berdasarkan hasil kerja yang telah dilakukan dan diujikan.

3.5.2 Variabel Kinerja

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Kinerja sebagai variabel terikat (*dependent*) disebut y. Indikator dari kinerja (Bernandin & Russel, 2001 dalam Riani, 2011), yaitu:

- a. Kuantitas kerja merupakan jumlah jam bekerja di luar jam kantor/lembur.
- b. Kualitas kerja merupakan hal yang berkaitan dengan masalah ketelitian bekerja, kerapian hasil bekerja, ketekunan bekerja.
- c. Pengetahuan kerja merupakan keterampilan dan pemberian pelatihan yang didapatkan untuk meningkatkan kerja menjadi lebih profesional.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 244) metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Metode Analisis Asosiatif

Metode Analisis asosiatif adalah cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan analisis deskriptif dilakukan peneliti yaitu dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi jawaban responden.

3.6.2 Model Analisis Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS

Menurut (Tukiran, 2012: 63) berdasarkan jumlah variabelnya, maka statistik yang digunakan adalah analisis *univariat*, dimana hanya ada satu pengukuran (variabel) untuk n sample, yang masing-masing variabelnya dianalisis tersendiri. Salah satu metode pengolahan data yang populer adalah analisis regresi sederhana (*univariat*) merupakan analisis dua variabel x dan y (bebas dan terikat), yang dapat diartikan sebagai analisis pencocokkan kurva pada suatu fungsi tertentu seperti linier, kuadratika, *exponensial*, *parabolic*, dan sebagainya.

Menurut (Jonathan S., 2015: 110) “Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.”

Menurut (Tukiran, T., 2016: 87) “Regresi linier sederhana merupakan analisis regresi dengan jumlah variabel yang pengaruhnya hanya satu.”

Dalam membuat regresi *parametrik* ini, menurut (Santoso, 2001) langkah pertama yang paling ideal adalah membuat *plotting* data antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk melihat kecenderungan pola data asli, jika data tersebut mengikuti pola linier maka akan kita dekati dengan jenis regresi ini.

a. Model populasi $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i$

b. Model Estimasi $\hat{Y}_i = b_0 + b_1 X_i$

Dengan adanya kemajuan teknologi pada era globalisasi saat ini, yang hal itu juga diikuti dengan perkembangan *software* (perangkat lunak) di bidang statistika, maka terdapat penelitian yang menggunakan perangkat lunak *SPSS* (*statistical package for social science*), yang berarti paket statistika untuk ilmu-ilmu sosial. Pada penelitian ini, akan digunakan *SPSS for windows versi 18.0* untuk mengolah data. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 132) skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala Likert. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Instrument Skala Likert

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2012.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur yang kemudian dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data melalui angket (kuesioner), maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut (Juliandi, 2013: 79) uji validitas yakni dengan cara menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu angket akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Untuk menguji validitas instrumen penelitian peneliti menggunakan alat uji statistik SPSS 18.0. Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), dapat dilihat melalui kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Dengan demikian, permasalahan validitas instrumen kuesioner (angket) yang menunjukkan mampu tidaknya angket tersebut untuk mengukur objek apa yang diukur, maka disebut valid. Sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang akan diukur maka dinyatakan tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Juliandi, 2013: 83) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya, serta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Untuk kelompok instrumen ganjil, skor butirnya dijumlah sehingga menghasilkan skor total, sama juga dengan kelompok instrumen genap. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan alat uji statistik SPSS 18.0 dengan kriteria; jika nilai koefisien reliabilitas > 0.6 maka, instrumen dapat dipercaya. Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas < 0.6 maka, instrumen tidak dapat dipercaya.

Selanjutnya dalam penelitian ini terdapat skor total antara kelompok instrumen ganjil dan genap dicari korelasinya dengan rumus korelasi *product moment pearson*. Perhitungan korelasi ini didapat dengan menggunakan program *microsoft excel 2007*, sehingga diperoleh $r = 0,969$ untuk variabel x dan $r = 0,874$ untuk variabel y. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach's alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan *reliable* atau dapat dianalisis lebih lanjut.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Menurut (Juliandi, 2013:174) ada beberapa metode uji persyaratan analisis sebelum dilakukan uji regresi. Untuk melakukan analisis regresi linier, maka salah satu syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah terpenuhi asumsi normalitas. Pengujian asumsi klasik akan diolah dengan aplikasi *SPSS* 18.0. Dengan uji normalitas, digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak yang dilakukan melalui *kolmogorov-smirnov* dan grafik histogram.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen), yang gunanya untuk memprediksikan nilai variabel terikat dan menjelaskan pengaruhnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel *x* terhadap *y* secara bersamaan yang didasarkan pada satu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Standard error*

Y = Kinerja

X = Motivasi